

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Theresia Mila Refo<sup>1</sup>, Drs. Ec. Istiono, MBA<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya

Jln. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118, Tel. 031-5931800, Indonesia

Email: [theresiamila31@gmail.com](mailto:theresiamila31@gmail.com)<sup>1</sup>, [istionomba@untag-sby.ac.id](mailto:istionomba@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** - Tujuan jangka panjang bisnis ini adalah untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dengan fokus pada peningkatan nilai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara nilai perusahaan dengan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Para peneliti bertujuan memberikan bukti empiris mengenai dampak profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap penilaian perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini melibatkan likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Sebanyak 71 perusahaan konsumen non-siklus dipilih melalui metode purposive sampling. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan, yang diakses melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

*experts try to present factual evidence. Liquidity, profitability, and capital structure are the autonomous factors in this review. The reliant variable in this study is the organization esteem, which is proxied by the cost to book esteem (PBV) proportion. 71 non-cyclical consumer companies were found through the sampling process, which employed purposeful sampling. The monetary reports of each organization got from the site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) were used as secondary data in the study.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value

**Abstract** - *The long-term objective of the business is to raise shareholder wealth. One can maximize shareholder welfare by amplifying present worth. The motivation behind this study is to decide the connection between organization worth and capital construction, benefit, and liquidity. Regarding the effect of profitability, liquidity, and capital structure on a company's valuation,*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang tak terelakkan tidak dapat dihentikan; seiring dengan pertumbuhannya, persaingan perusahaan akan semakin ketat. Semua bisnis ingin memaksimalkan keuntungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan yang dibuktikan dengan kenaikan harga saham ialah satu diantara cara guna mencapai kesejahteraan pemegang saham. Harga pasar saham yang merupakan fungsi pembiayaan, pengelolaan aset, dan keputusan investasi mewakili kekayaan perusahaan dan pemegang sahamnya (Dunanti, 2017).

Perusahaan adalah entitas dalam perekonomian dengan tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilainya. Satu diantara fungsi penting perusahaan ialah guna menaikkan nilainya, khususnya bagi perusahaan yang telah *go public* juga mengumumkan sahamnya atas masyarakat umum. Nilai jual suatu perusahaan sebagai suatu usaha yang beroperasi merupakan penentu nilai perusahaan itu sendiri. Nilainya akan naik seiring bertambahnya saham. Nilai perusahaan yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang kuat, pertumbuhan masa depan yang menjanjikan, dan kepercayaan investor (Natsir dan Yusbardini, 2020).

Karena pesatnya pertumbuhan bisnis manufaktur dan banyaknya barang impor yang dapat dengan cepat memasuki pasar Indonesia dan memberikan lebih banyak pilihan kepada konsumen Indonesia, persaingan di sektor manufaktur juga semakin ketat. Meningkatnya jumlah barang impor ilegal ke Indonesia telah mempersulit pengusaha lokal untuk mengendalikan pasar. Dewi dan Abundanti (2019) menegaskan bahwa suatu bisnis dapat berhasil mengelola pembiayaannya jika menghasilkan keuntungan maksimal dari operasinya, dan sebaliknya. Jika suatu bisnis telah mencapai keuntungan maksimal juga melengkapi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut dapat memberi kode atas investor untuk berinvestasi. Dengan cara ini, harga saham perusahaan dan permintaan saham akan meningkat. Nilai perusahaan nantinya naik seiring dengan naiknya harga saham.

Perusahaan sasaran penelitian ini adalah bisnis manufaktur di sektor *consumer non-cyclicals*, karena berbeda dengan industri lain, sahamnya sangat tahan terhadap krisis keuangan. Meski daya beli masyarakat menurun, namun barang-barang *consumer non-cyclicals* tetap diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia sehingga sektor ini menjadi krusial. Metrik *Price to Book Value* (PBV) ialah alat yang berguna guna menilai nilai perusahaan secara keseluruhan. *Price to book value* atau PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku suatu perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang bisa dipakai guna menentukan apakah suatu saham lebih mahal ataupun lebih murah.

Profitabilitas, yakni rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik satu perusahaan menggunakan asetnya atau kemampuannya menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dari berbagai aset yang dimilikinya, merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV). Profitabilitas yang tinggi ialah pertanda prospek usaha yang menjanjikan, sehingga akan mendorong investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Lubis, 2017).

Satu diantara variabel penelitian yang dipakai guna melihat profitabilitas ialah *return on assets* atau ROA. Pengembalian aset, atau ROA, adalah metrik yang menilai kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan saat menggunakan setiap asetnya. Manajemen bisnis dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai arah kebijakan dan strategi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan dengan mengetahui nilai rasio *Return on Assets* (ROA). Sementara itu, rasio *Return on Assets* (ROA) berguna dalam memberikan gambaran kepada investor, baik saat ini maupun calon investor, mengenai seberapa baik bisnis mengubah modal yang diinvestasikan menjadi laba bersih..

## II. LANDASAN TEORI

### ❖ Manajemen Keuangan

Manajemen proses organisasi diperlukan dalam suatu organisasi sampai tujuan tercapai. Aktivitas keuangan suatu perusahaan sering kali digunakan untuk mengukur keberhasilannya. Manajer keuangan melakukan tugas perencanaan, analisis, dan pengendalian sebagai bagian dari tanggung jawab manajemen keuangan mereka.

❖ **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan akhir akan memuat hasil keputusan yang diambil mengenai pengelolaan dana, termasuk pengadaan dan penggunaan dana (Sulindawati, 2018: 155).

❖ **Nilai Perusahaan**

Harga saham juga evaluasi investor atas nilai perusahaan seringkali berkorelasi. Nilai suatu perusahaan naik seiring atas tingginya harga saham. Karena ini merupakan ukuran kemakmuran pemegang saham yang bisa diandalkan, nilai perusahaan menjadi sangat signifikan (Brigham dan Houston, 2013).

Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

❖ **Profitabilitas**

Profitabilitas bisnis. Secara garis besar, semakin tinggi angka rasionya, semakin menguntungkan perusahaan tersebut; sebaliknya, angka rasio yang lebih rendah menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah (Anwar, 2019:176).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

❖ **Likuiditas**

Likuiditas adalah ukuran kemampuan bisnis untuk melunasi utang jangka pendek. Secara umum, semakin tinggi angka rasio ini berarti bisnis tersebut lebih likuid; sebaliknya, semakin rendah angka rasio ini berarti semakin tidak likuidnya usaha tersebut (Anwar, 2019: 172).

$$\text{Aset Lancar}$$

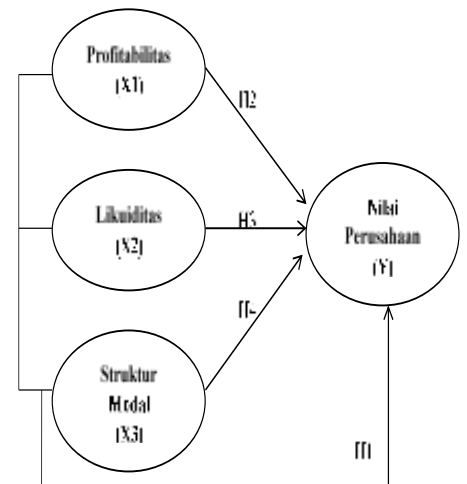
$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

❖ **Struktur Modal**

Struktur modal terdiri dari saham biasa dalam jumlah tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan hutang jangka pendek. Pertumbuhan aset mempengaruhi nilai perusahaan dan merupakan faktor penentu dalam struktur modal. Nilai perusahaan akan meningkat sebanding dengan struktur modal (Nauli, Halim, dan Sonia, 2021).

❖ **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual, sesuai Sugiyono (2014), ialah kaitan teoritis yang menjalin hubungan antar variabel penelitian, khususnya yang bersifat independen dan dependen serta akan diamati atau diukur selama penelitian..



**Kerangka Konseptual**

**BAB III METODE PENELITIAN**

❖ **Desain Penelitian**

Penelitian semacam ini mendasarkan metode kuantitatifnya pada sejarah permasalahan dan teori yang diajukan. Metode kuantitatif adalah teknik penelitian yang menguji data dengan menggunakan metode statistik dan kuantitatif guna uji hipotesis yang sudah

dibentuk sebelumnya tentang suatu populasi atau sampel tertentu, menurut Sugiyono (2018:8).

### ❖ Tempat dan Waktu Penelitian

Dengan menggunakan website [www.idx.com](http://www.idx.com), penelitian ini dilaksanakan saat bulan November sampai Desember 2022 di perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### ❖ Jenis dan Sumber Data

Atas penelitian ini, data numerik atau data kuantitatif digunakan sebagai jenis data primer. Metodologi kuantitatif merupakan pendekatan penelitian berorientasi positif yang dipakai pada penelitian yang berkaitan atas populasi atau sampel tertentu, menurut Sugiyono (2016:8). Untuk menilai praduga, diperlukan pengumpulan data memakai instrumen penelitian juga analisis data kuantitatif..

Catatan keuangan perusahaan ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta catatan tersebut berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini. Data sekunder merupakan kategori sumber data yang memberi informasi atas pengumpul data dengan tidak langsung, contohnya melewati orang ataupun dokumen lainnya, menurut Sugiyono (2016:225). Sementara itu, membaca buku dan referensi di perpustakaan, literatur, atau temuan penelitian dari sumber lain menjadi data sekunder untuk penelitian ini.

### ❖ Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi diartikan Sugiyono (2018:80) sebagai obyek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang digunakan dalam penelitian. Populasi yang dipakai atas penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) masa 2019–2021.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang dijadikan Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4	HERO	Hero Supermarket Tbk.
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6	RMBA	Bentoel internasional Investam
7	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
8	SDPC	Millennium Pharmacon International
9	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	SMAR	Smart Tbk.
16	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
19	ADES	Akasha Wira International Tbk.
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
21	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
22	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
24	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
25	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk.
29	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
30	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
31	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
33	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industry
34	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
36	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
37	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
38	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
39	BISI	BISI International Tbk.
40	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.

41	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
42	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
43	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
44	ROTI	Nippon Indosari Corpndo Tbk.
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
46	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
47	MBTO	Martina Berto Tbk.
48	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
49	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
50	RANC	Supra Boga Lestari. Tbk
51	ALTO	Tri Banyan Tirta tbk.
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
53	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.
54	WIIM	Wsmilak Inti Makmur Tbk.
55	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
56	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
57	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
58	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
59	GOLL	Golden Plantation Tbk.
60	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
61	KINO	Kino Indonesia Tbk.
62	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
63	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
64	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
65	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
66	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
67	MGRO	Mahkota Group Tbk.
68	ANDI	Andira Agro Tbk.
69	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
70	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
71	GOOD	Garudafood Puta Putri Jaya Tbk.
72	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
73	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
74	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
75	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
76	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
77	PSGO	Palma Serasih Tbk.
78	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
79	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
80	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
81	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
82	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.

83	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
84	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
85	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
86	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
87	PMMP	Panca Mitra Multi perdana Tbk.
88	FAPA	FAP Agri Tbk.
89	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
90	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
91	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
92	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
93	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
94	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
95	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
96	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
97	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
98	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
99	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
100	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.
101	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
102	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
103	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
104	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
105	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
106	GULA	Aman Agrindo Tbk.
107	JAAR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
108	AMMS	Agung Menjangsan Mas Tbk.
109	EURO	Estee Gold Feet Tbk.
110	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
111	CHARB	Toba Surimi Industries Tbk.
112	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
113	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.

## Sampel

Sugiyono (2016:81) menegaskan bahwa sampel mencerminkan besar kecilnya dan susunan populasi. Seperangkat kualitas atau sifat yang terlihat memiliki korelasi kuat dengan karakteristik atau sifat populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya digunakan untuk memilih sekelompok peserta. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang beroperasi pada rentang waktu 2019-2021 menjadi sampel penelitian. Sedangkan purposive sampling adalah cara penentuan sampel sesuai standar yang selaras atas tujuan penelitian.

1. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masa 2019–2021 menjadi kriteria sampel penelitian ini.

2. Bisnis *consumer non-cyclicals* yang merilis laporan keuangan periode 2019–2021 berturut-turut.

3. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang tidak mempunyai siklus dan memiliki

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
5	HERO	Hero Supermarket Tbk.
6	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
8	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	JPEA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	KINO	Kino Indonesia Tbk.
15	MAIN	Malindo Feedmil Tbk.
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
18	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
19	MYOR	Mayora Indah Tbk.
20	PSGO	Palma Serasih Tbk.
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
22	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24	STTP	Siantar Top Tbk.
25	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk.
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
28	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
29	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.
30	WHIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
31	RMBA	Bentoel Internasional Investam Tbk.
32	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
33	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
34	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
35	SMAR	Smart Tbk.
36	SKLT	Sekar Laut Tbk.
37	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
38	ADES	Akasha Wira International Tbk.
39	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
41	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
42	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
43	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
44	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
45	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
46	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industry
47	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
48	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
49	BISI	BISI International Tbk.
50	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
51	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
52	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
53	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
54	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
55	MBTO	Martina Berto Tbk.
56	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
57	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
58	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
59	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
60	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
61	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
62	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
63	MGRO	Mahkota Group Tbk.
64	ANDI	Andira Agro Tbk.
65	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk.
66	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
67	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
68	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
69	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
70	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
71	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.

### ❖ Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan dokumentasi merupakan metodologi pengumpulan data yang dipakai atas penelitian ini. yakni peneliti mencatat, mengumpulkan, dan mengkaji data sekunder yang tersedia untuk memperoleh data kuantitatif secara tidak langsung. Data sekunder yang diperlukan berbentuk data keuangan laporan keuangan perusahaan tahun 2019–2021 yang dapat dilihat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### ❖ Proses Pengolahan Data

Program SPSS digunakan untuk melakukan perhitungan selama tahap pengolahan data penelitian ini. Sutarbi (2013:21) mengartikan pengolahan data sebagai proses transformasi data menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang memerlukannya untuk program data lainnya.

### ❖ Metode Analisa Data

Analisis data berikut dipakai atas penelitian ini:

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diartikan oleh Ghazali (2013:19) sebagai analisis yang berupa ringkasan ataupun deskripsi terhadap data. Analisis deskriptif dipakai saat penelitian ini guna memberi gambaran tentang variabel penelitian yang terdiri atas struktur modal, profitabilitas, likuiditas, serta nilai perusahaan.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh gabungan ataupun parsial variabel independen atas variabel dependen dipastikan melalui penggunaan analisis regresi berganda. Dengan demikian variabel struktur modal, likuiditas, serta profitabilitas mendeskripsikan variabel keputusan investasi, yang selanjutnya dapat dinyatakan atas persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi setiap variabel bebas

X1 = Profitabilitas  
X2 = Likuiditas  
X3 = Struktur Modal  
e = Error

## IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Deskriptif Statistik

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Profitabilitas	130	.0005	.2140	.064160	.0544321
CR_Likuiditas	130	.0884	3.8303	1.665182	.7850829
DER_Struktur Modal	130	.0527	2.4850	1.026498	.5722634
PBV_Nilai Perusahaan	130	.0261	6.4517	2.101627	1.7178793
Valid N (listwise)	130				

Hasil Tes Deskriptif di atas bisa diartikan seperti berikut:

#### 1. Pengembalian Aset / Profitabilitas (X1)

Variabel profitabilitas (ROA) diukur dengan memakai sampel (N) sebanyak 130 sampel, dan nilai minimum sejumlah 0,0005 juga nilai maksimum sejumlah 0,2140. Variabel profitabilitas atau ROA mempunyai standar deviasi sejumlah 0,0544321 juga mean sejumlah 0,064160.

#### 2. Rasio likuiditas terhadap lancar (X2).

Terdapat 130 sampel (N) pada variabel likuiditas (CR). Nilai minimum juga maksimum data variabel likuiditas (CR) masing-masing sejumlah 0,0884 juga 3,8303. Rata-rata variabel likuiditas (CR) sebesar 1,665182, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,7850829.

#### 3. Debt to Equity Ratio (X3) dan Struktur Modal. Pengaturan modal

### Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.9905020
Most Extreme Differences	Absolute	.06
	Positive	-.02
	Negative	-.06
Test Statistic		.06
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sesuai atas pada tabel itu, data sampel (N) 130 dengan nilai Uji Kolmogorov Smirnov dapat dihasilkan dengan menggunakan hasil uji normalitas. Jika Sig 0,200 > 0,05 maka model regresi berdistribusi normal.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-W
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.069	1.00222	

- a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2
- b. Dependent Variable: LNY

Hasil output dengan sampel sebanyak 118 menghasilkan Durbin-Watson Test sebesar 1,465 seperti terlihat pada tabel diatas. Setelah itu, membandingkan tabel Durbin-Watson atas tingkat signifikansi 5%. Karena ada tiga variabel independen (k=3), hasil kami adalah dL = 1,6667 dan dU = 1,7610. Rentang nilai tersebut menunjukkan adanya autokorelasi positif karena nilai DW sejumlah 1,465 lebih kecil atas dL sejumlah 1,6667 juga koefisien autokorelasi lebih besar atas nol.

**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Tolerance	V
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	.681	.269	2.532	.013		
	LNX1	.150	.074	2.032	.044	.955	
	LNX2	.411	.153	2.676	.008	.885	
	LNX3	.107	.141	.763	.447	.868	

- a. Dependent Variable: LNY
- Sumber: Lampiran 1-12

Tabel itu yang memperlihatkan bahwasanya variabel independen mempunyai nilai toleransi lebih besar atas 0,10 menunjukkan bahwa tidak terdapat kaitan diantara variabel independen yang diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF), variabel independen memiliki nilai VIF > 10, sehingga menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen yang diteliti. Hasilnya, bisa didapat bahwasanya variabel independen model regresi tidak memiliki multikolonieritas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	.940	.164	5.739	.000
	LNX1	.034	.045	.764	.447
	LNX2	-.143	.093	-1.533	.131
	LNX3	-.015	.086	-.180	.857

- a. Dependent Variable: RES2

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan tabel itu memperlihatkan bahwasanya variabel struktur modal mempunyai nilai signifikansi 0,857 > 0,05, artinya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas; likuiditas mempunyai nilai signifikansi 0,128 > 0,05 artinya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas; serta profitabilitas variabel independen mempunyai nilai signifikansi sejumlah 0,446 > 0,05. Bisa didapat bahwasanya model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

**❖ Regresi Linier Berganda**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	.681	.269	2.532	.013
	LNX1	.150	.074	2.032	.044
	LNX2	.411	.153	2.676	.008
	LNX3	.107	.141	.763	.447

- a. Dependent Variable: LNY



Penjelasan berikut berlaku untuk persamaan regresi di atas:

Y sama dengan  $0,67 X_3 + e_A + 0,681 + 0,150 X_1 + 0,411 X_2$ .

A. Ketika variabel independen struktur modal, profitabilitas, serta likuiditas dijaga konstan jadi nilai perusahaan (PBV) meningkat sejumlah 0,681 atau sama dengan 0,681. Nilai ini disebut sebagai konstanta PBV.

B. Koefisien regresi linier berganda (ROA) variabel profitabilitas sebesar 0,150 yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) nantinya naik sejumlah 0,150 setiap naik satu satuan atas variabel profitabilitas.

C. Koefisien regresi linier berganda variabel likuiditas sejumlah 0,411 yang menunjukkan bahwa peningkatan variabel likuiditas sejumlah satu satuan akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sejumlah 0,411.

D. Nilai koefisien regresi linier berganda terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil uji t sesuai tabel itu, jadi ketiga variabel independen yang dimasukkan atas uji model regresi ialah berikut ini:

1. H02 ditolak dan H12 diterima berdasarkan nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$  pada variabel profitabilitas. Sehingga demikian bisa didapat bahwasanya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan atas nilai perusahaan.

2. H03 ditolak dan H13 diterima apabila variabel likuiditas mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$ . Oleh sebab itu, bisa didapat bahwasanya variabel likuiditas mempunyai pengaruh yang besar atas nilai perusahaan.

3. Atas nilai signifikan sejumlah 0,447  $> 0,05$  pada variabel struktur modal, maka H04 diterima serta H14 ditolak. Jadi struktur modal tidak berpengaruh signifikan atas nilai perusahaan.

## Uji F

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.553	3	4.184	4.166	
	Residual	126.561	126	1.004		
	Total	139.114	129			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

Hasil uji F tabel itu memperlihatkan nilai Sig-F sejumlah 0,008 lebih kecil atas 0,05 yang memperlihatkan terdapatnya pengaruh signifikan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas atas nilai perusahaan.

## Uji T

### Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.681	.269		2.532	.012
	LNX1	.150	.074	.177	2.032	.044
	LNX2	.411	.153	.242	2.676	.008
	LNX3	.107	.141	.070	.763	.447

a. Dependent Variable: LNY

## Koefisien Determinasi $R^2$

### Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.069	1.0

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Koefisien determinasi elastisitas  $R^2$  yang dinyatakan sebesar 6,9% berdasarkan tabel di atas adalah sekitar 0,69. Berdasarkan persentase di atas maka variabel yang tidak reliabel atas penelitian ini memberikan pengaruh atas sisa 6,9% nilai perusahaan, sehingga profitabilitas, likuiditas, serta struktur modal untuk variabel independen yang dapat mempengaruhinya.

Pembahasan Hasil Temuan Tujuan dari penelitian ini ialah guna memahami kemungkinan dampak simultan atau parsial atas nilai perusahaan (*price to book value*), profitabilitas (*return on assets*), likuiditas (*current rasio*), serta struktur modal (*debt to equity rasio*).

#### ❖ **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap investasi pada total aset. Berdasarkan analisis data penelitian, variabel profitabilitas menunjukkan signifikansi dengan nilai sebesar 0,044, yang kurang dari 0,05. Hal ini menyiratkan penolakan terhadap H02 dan penerimaan H12. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan manufaktur sektor konsumen non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dikenal dengan istilah ROA. ROA bermanfaat karena bisnis yang menguntungkan dapat menunjukkan kepada investornya bahwa prospek dan tingkat pengembalian keuntungannya meningkat. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan bisnis untuknya.

#### ❖ **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio lancar ini menilai keahlian perusahaan guna melunasi utang jangka pendeknya dengan seluruh aset lancarnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ , menolak H03 serta menerima H13. Hal itu

memperlihatkan bahwasanya likuiditas memiliki pengaruh atas nilai perusahaan. Likuiditas yang cukup nantinya menjamin perusahaan melunasi utang jangka pendeknya tepat waktu, sehingga memungkinkan perusahaan menarik investor dengan menunjukkan hasil keuangan yang solid dan meningkatkan standar operasi. Perusahaan yang tidak bisa melunasi utang jangka pendeknya akan dianggap tidak likuid, sehingga menghentikan keuntungannya.

#### ❖ **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Manfaatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur rasio utang terhadap modal. Dari hasil analisis data penelitian ini, variabel struktur modal menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,447, yang melebihi nilai 0,05. Ini mengindikasikan penerimaan terhadap H04 dan penolakan terhadap H14. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak memberikan dampak signifikan pada penilaian perusahaan. Dengan kata lain, fakta bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan menyiratkan bahwa struktur modal yang terlalu tinggi mungkin mempunyai dampak sebaliknya. karena hutang jangka panjang digunakan untuk pendanaan dalam struktur modal. Namun jika bisnis tetap menggunakan hutang untuk membiayai dirinya sendiri, pada akhirnya bisnis tersebut tidak akan mampu melunasi hutang dan bunganya. Jadi, pemanfaatan utang itu.

#### ❖ **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji F menunjukkan bahwa ROA, CR, dan DER diuji secara simultan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2019–2021, variabel ROA, CR, dan DER secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai Sig-F sebesar 0,008, yang lebih kecil dari 0,05, menegaskan signifikansi hasil tersebut.

Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), ditemukan nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,069, yang setara dengan 6,9% secara persentase. Persentase ini mencerminkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu permodalan, likuiditas, dan profitabilitas, secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 6,9% terhadap variabilitas nilai perusahaan mempunyai kemampuan mempengaruhi sebesar 6,9% terhadap nilai perusahaan.

#### ❖ Implikasi Penelitian

Terdapat pengaruh dari ROA (X1), CR (X2), dan DER (X3) sekaligus (uji F). Hasil uji F menunjukkan bahwa, di perusahaan manufaktur sektor konsumen non siklis yang terdaftar pada BEI, variabel ROA, CR, serta DER sekaligus berpengaruh signifikan atas nilai perusahaan. 0,008 merupakan nilai yang lebih kecil pada rentang Sig-F dibandingkan 0,05. Pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals*, ROA dan CR diketahui merupakan dua variabel yang berpengaruh signifikan atas nilai perusahaan sesuai uji parsial (uji t). Untuk sementara variabel DER belum aktif.

Oleh karena itu, variabel penelitian yang selaras atas penelitian ini ialah ROA dan CR. Variabel-variabel penelitian tersebut perlu

ditingkatkan kedepannya karena penelitian ini mempunyai dampak yang besar.

## V PENUTUP

### ❖ Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) terhadap penilaian nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor konsumen non-siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan jumlah sampel akhir yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 71 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terungkap bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2021 dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait dengan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.
2. Temuan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2021.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021.

4. Nilai perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel struktur modal.

#### ❖Saran

Para peneliti menawarkan saran-saran berikut mengingat keterbatasan dan temuan penelitian ini:

1. Guna penelitian lebih lanjut

a. Disarankan agar memasukkan variabel tambahan karena nilai perusahaan dipengaruhi atas faktor selain profitabilitas, likuiditas, serta struktur modal.

B. Jumlah sampel dan jangka waktu penelitian sebaiknya ditambah agar dapat mengumpulkan sampel lebih banyak juga memberi hasil yang lebih baik.

#### VI REFERENSI

Avita dan Fadrijh. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 8 NO 7 pp 2-17.

Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana

Bambang dan Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.

Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Chasanah, A. N. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 3 No 1 pp 39-47.

Clarissa, M, Hamidah dan Destria, K. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan*. Vol 3 NO 1 pp 101-113.

Darminto, Dwi, P. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Dewi, K dan Abudanti, N. 2019. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*. Vol 8 No 5 pp 3028-3056.

Dunanti, I, dkk. 2017. Pengaruh Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa

Sugiyono. 2014. *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. Metode Penilaian  
Kuantitatif, Kualitatif Dan  
R&D. Bandung: Alfabeta